



INTISARI

Pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi Indonesia kedua tertinggi di dunia, sektor terbesar pada sektor transportasi dan komunikasi. Hal ini mengakibatkan tuntutan akan kebutuhan transportasi juga akan terus bertambah. Pertumbuhan sektor transportasi mengakibatkan jumlah kendaraan di jalan semakin tinggi. Hal ini berdampak negatif terhadap lingkungan kedepannya. Pemerintah memiliki berbagai program untuk mengurangi emisi gas yaitu menekan jumlah kendaraan di jalan hingga memberikan insentif pada perusahaan otomotif yang memproduksi mobil yang berefek negatif lebih sedikit pada lingkungan. Muncul teknologi alternatif bahan bakar kendaraan salah satunya yaitu mobil *hybrid* yang berupaya untuk meminimasi emisi gas berbahaya ke lingkungan. Namun keberadaan mobil *hybrid* belum banyak di Indonesia, berbagai faktor yang mendasarinya salah satunya yaitu perspektif masyarakat yang belum ingin beralih menggunakan mobil tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model prediksi faktor pengambilan keputusan terhadap suatu jenis kendaraan. Kendaraan yang dimaksud dalam penelitian adalah mobil pribadi (*hybrid gas, hybrid listrik dan konvensional*) dan transportasi umum. Metode penelitian ini akan menggunakan kajian model teoritis dan data empiris. Model teoritis yang digunakan adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) milik Ajzen yang akan memprediksi *intention* seseorang dalam memilih kendaraan yang akan dipakai. Data empiris didapatkan dengan kuesioner 150 responden yang memiliki mobil. Responden merupakan representatif kota di Indonesia yaitu Jakarta, Yogyakarta dan Kediri. Model yang dikembangkan dan data empiris diolah menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk mengetahui faktor yang mendasari seseorang ketika memilih menggunakan suatu kendaraan.

Hasil pemodelan dengan SEM menunjukkan bahwa faktor-faktor dalam TPB memiliki pengaruh terhadap keputusan seseorang dalam memilih tipe kendaraan yang akan digunakan. Dari hasil tersebut, *attitude* seseorang memberikan pengaruh paling besar dalam proses pengambilan keputusan dibandingkan dengan faktor motivasi pribadi dan perilaku kontrolnya. Serta terdapat *external factors* seperti ketersediaan infrastruktur bahan bakar, harga beli mobil dan adanya insentif pemerintah turut mempengaruhi secara tidak langsung dalam proses pengambilan keputusan tipe mobil *hybrid*.

Kata kunci: Mobil *Hybrid*, Mobil Konvensional, Transportasi Umum, *Theory of Planned Behavior*, *Structural Equation Modeling*